

KETERBUKAAN INFORMASI
Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Bapepam No. IX.D.5
Tentang Saham Bonus tanggal 30 September 2003

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bank Yudha Bhakti Tbk (“Perseroan”). Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi yang tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dan dibuat setelah melakukan pemeriksaan yang wajar, menegaskan tidak terdapat fakta material, yang tidak diungkapkan atau dihilangkan dalam Keterbukaan Informasi ini, yang dapat mengakibatkan informasi dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



PT BANK YUDHA BHAKTI TBK
(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha :
Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat :
Gedung Gozco
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32
Jakarta Selatan 12780
Telepon : (021) 2975 2975, 2975 2999
Faksimili : (021) 2975 2918

**Keterbukaan Informasi ditujukan kepada Para Pemegang Saham dalam
rangka menjalankan rencana Perseroan untuk melaksanakan Pembagian
Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham
Per tanggal 31 Desember 2016**

Informasi ini diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2017 dan diumumkan dalam Website Bursa Efek Indonesia (BEI). Persetujuan atas pembagian Saham Bonus akan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 17 April 2017, setelah selesainya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Pengumuman RUPSLB telah dilakukan pada tanggal 9 Maret 2017 melalui iklan di harian Media Indonesia, dan Panggilan RUPSLB akan dilakukan pada tanggal 24 Maret 2017 melalui iklan di harian Media Indonesia.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Maret 2017

DAFTAR ISI

I.	UMUM	4
II.	RENCANA PEMBAGIAN SAHAM BONUS	9
III.	KETERANGAN TENTANG RENCANA PEMBAGIAN SAHAM BONUS	10
IV.	PERLAKUAN PERPAJAKAN ATAS SAHAM BONUS	12
V.	PROSEDUR DAN TATA CARA PEMBAGIAN BONUS	12
VI.	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	13
VII.	INFORMASI TAMBAHAN	14

**TANGGAL-TANGGAL PENTING SEHUBUNGAN DENGAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN**

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia perihal rencana RUPST dan RUPSLB serta pembagian Saham Bonus	2 Maret 2017
2.	Iklan pengumuman RUPST dan RUPSLB melalui surat kabar	9 Maret 2017
3.	Keterbukaan Informasi rencana pembagian Saham Bonus melalui Website Bursa Efek Indonesia	20 Maret 2017
4.	Iklan panggilan RUPST dan RUPSLB melalui surat kabar	24 Maret 2017
5.	Permohonan pencatatan penambahan Saham Bonus ke Bursa Efek Indonesia	30 Maret 2017
6.	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	17 April 2017
7.	Pengumuman hasil RUPST dan RUPSLB melalui surat kabar beserta pengumuman jadwal dan tata cara pembagian Saham Bonus melalui Website Bursa Efek Indonesia	20 April 2017
8.	Cum Saham Bonus di Pasar Reguler dan Negosiasi	26 April 2017
9.	Ex Saham Bonus di Pasar Reguler dan Negosiasi	27 April 2017
10.	Cum Saham Bonus di Pasar Tunai	2 Mei 2017
11.	Ex Saham Bonus di Pasar Tunai	3 Mei 2017
12.	Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>) yang berhak mendapatkan Saham Bonus	2 Mei 2017
13.	Pendistribusian Saham Bonus	17 Mei 2017

I. UMUM

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Bank Yudha Bhakti Tbk (“Perseroan”) berdiri sejak tanggal 19 September 1989 dan mulai beroperasi sejak tanggal 9 Januari 1990 dengan aktivitas bisnis utama bergerak dibidang jasa perbankan. Seiring perkembangannya serta dengan adanya dinamika kebutuhan permodalan mengantarkan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Sahamnya (*Initial Public Offering/IPO*) pada awal tahun 2015 dan mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2015.

Pada Triwulan II tahun 2016, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 10 Maret 2016, dimana Pernyataan Pendaftaran Perseroan atas PUT I tersebut menjadi efektif terhitung sejak tanggal 2 Mei 2016 sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-2/5/D.04/2016 tanggal 2 Mei 2016 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dalam pelaksanaan PUT I tersebut, Perseroan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 1.509.096.000 (satu milyar lima ratus sembilan juta sembilan puluh enam ribu) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp. 100,- setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp. 125,- (seratus dua puluh lima rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp. 188.637.000.000,- (seratus delapan puluh delapan milyar enam ratus tiga puluh tujuh juta rupiah) yang berasal dari saham portepel Perseroan yang akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Dan atas jumlah tersebut di atas telah terealisasi pada bulan Mei 2016

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 754.548.000 (tujuh ratus lima puluh empat juta lima ratus empat puluh delapan ribu) lembar waran seri I yang merupakan 30 % dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran, Harga Pelaksanaan Waran Seri I ditetapkan sebesar Rp. 135,- (seratus tiga puluh lima rupiah) dengan periode pelaksanaan selama 2 (dua) tahun sampai dengan Mei 2018.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, dan berkantor pusat di Gedung Gozco, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32, Jakarta Selatan 12780.

B. STRUKTUR PERMODALAN

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dari Biro Administrasi Efek – PT Ficomindo Buana Registrar, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Nama	Jumlah Saham	Milik (%)
PT GOZCO CAPITAL	1.675.758.970	39,90 %
PT ASABRI (Persero)	1.479.156.600	35,22 %
Masyarakat	1.045.099.120	24,88 %
Total	4.200.014.690	100,00 %

Catatan :

terdapat selisih saham sejumlah 175.758.690 lembar dari jumlah modal disetor Perseroan akibat exercise Warrant Seri I menjadi saham yang terjadi di bulan November 2016 dan bulan Desember 2016.

C. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 19 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH., MH Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana termuat dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0024885 tanggl 19 Februari 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen	: Suprihadi
Komisaris Independen	: I Putu Soekreta Soeranta
Komisaris	: Tjandra Mindharta Gozali
Komisaris	: H. Rianzi Julidar

Direksi

Direktur Utama	: Arifin Indra Sulistyanto
Direktur Konsumer	: Dian Savitry
Direktur Komersil	: Ningsih Suciati
Direktur Kepatuhan	: Iim Wardiman

D. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material sesuai dengan Laporan tanggal 30 Januari 2017 No. 001/02/WA/II/2017 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan Tahun 2016"), adalah sebagai berikut :

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(dinyatakan dalam Rupiah)

ASET	31-Des-16	31-Des-15	LIABILITAS DAN EKUITAS	31-Des-16	31-Des-15
			LIABILITAS		
Kas	35.394.109.200	28.892.558.025	Liabilitas segera	12.619.616.007	11.165.860.087
Giro pada Bank Indonesia	213.906.946.066	219.618.235.970	Simpanan dari nasabah	3.409.627.051.676	2.965.625.450.333
Giro pada bank lain	494.904.626	651.467.116	Simpanan dari bank lain	33.571.550.536	55.603.571.884
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	124.871.239.625	269.388.823.497	Pinjaman diterima	-	126.072.382
Efek-efek	220.107.509.556	133.076.229.042	Hutang pajak	18.234.227.864	11.376.469.006
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	111.814.501.911	-	Liabilitas imbalan kerja	1.353.844.000	1.758.125.000
Pinjaman yang Diberikan	3.266.100.215.437	2.638.006.488.438	Liabilitas lain-lain	16.292.618.674	6.741.915.614
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41.211.983.151)	(31.894.185.511)	TOTAL LIABILITAS	3.491.698.908.757	3.052.397.464.306
Aset tetap bersih	65.404.467.257	53.236.344.580			
Aset takberwujud-neto	1.386.674.707	2.080.012.059	EKUITAS		
Aset pajak tangguhan	4.375.225.868	5.218.284.492	Modal Saham	420.001.469.000	251.516.000.000
Aset lain-lain	132.120.353.682	99.609.786.047	Tambahan Modal disetor	44.666.387.150	1.880.000.000
			Saldo Laba	153.003.156.467	88.799.663.996
			Komponen ekuitas lainnya		
			- Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak	(9.747.793.159)	(12.064.590.555)
			- Surplus revaluasi	35.142.036.569	35.355.506.008
			TOTAL EKUITAS	643.065.256.027	365.486.579.449
TOTAL ASET	4.134.764.164.784	3.417.884.043.755	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.134.764.164.784	3.417.884.043.755

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(dinyatakan dalam Rupiah)

	31-Des-16	31-Des-15
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA		
Pendapatan bunga	508.785.259.204	403.980.089.484
Beban bunga	(261.397.125.538)	(231.947.433.189)
Pendapatan bunga bersih	247.388.133.666	172.032.656.295
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi lainnya	5.310.002.181	3.688.056.511
Keuntungan Penjualan Aset keuangan	503.127.154	371.560.000
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan	1.618.806.898	1.454.711.720
Pendapatan premi	904.804.723	-
Lainnya	983.160.245	1.189.817.871
Total pendapatan operasional Lainnya	9.319.901.201	6.704.146.102
BEBAN OPERASIONAL		
Beban tenaga kerja	(66.309.445.976)	(63.181.238.601)
Beban administrasi dan Umum	(64.234.710.574)	-
Beban pemasaran	(20.134.843.710)	(21.958.155.229)
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan	(12.319.216.038)	(5.307.434.699)
Total beban operasional	(162.998.216.298)	(145.159.612.410)
LABA OPERASIONAL	93.709.818.569	33.577.189.987
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		
Pendapatan non-operasional	1.024.408.753	1.141.514.921
Beban non-operasional	(2.446.676.914)	(238.789.926)
Total pendapatan (beban) non- operasional	(1.422.268.161)	902.724.995
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	92.287.550.408	34.479.914.982
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban pajak kini	(24.138.045.750)	(9.797.098.500)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(162.355.826)	188.133.342
Total beban pajak penghasilan-bersih	(24.300.401.576)	(9.608.965.158)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	67.987.148.832	24.870.949.824
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	3.089.063.194	(1.569.843.600)
- Beban pajak terkait	(772.265.798)	1.118.274.966
	2.316.797.396	(451.568.634)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :		
- Surplus revaluasi	-	36.494.780.775
- Beban pajak terkait	-	(1.139.274.767)
	-	35.355.506.008

- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(366.252.000)	246.299.000
- Beban pajak terkait	91.563.000	(61.574.750)
	(274.689.000)	184.724.250
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK	2.042.108.396	-266.844.384
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70.029.257.228	59.959.611.448
LABA PER SAHAM		
Dasar	19,83	9,88
Dilusian	18,56	-

II. RENCANA PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Perseroan berencana untuk mengusulkan kepada Para Pemegang Saham melalui RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 17 April 2017 untuk melaksanakan pembagian Saham Bonus melalui kapitalisasi Agio Saham yang tercatat per tanggal 31 Desember 2016.

Latar Belakang Rencana Pembagian Saham Bonus

Sebagai perusahaan publik, salah satu cara yang dapat dilakukan Perseroan untuk meningkatkan modal dan untuk meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemodal sehingga perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia menjadi likuid adalah dengan mengeluarkan Saham Bonus yang berasal dari Agio Saham. Berdasarkan butir 7 Peraturan No. XI.D.5, Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham bukan merupakan Dividen Saham.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.D.5 tentang Saham Bonus, pembagian Saham Bonus wajib memenuhi aturan sebagai berikut :

1. Pembagian Saham Bonus hanya dapat dilaksanakan apabila asal Saham Bonus tersebut telah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK;
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang akan membagikan Saham Bonus wajib menginformasikan kepada OJK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pengumuman RUPS. Informasi mengenai pembagian Saham Bonus tersebut wajib diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPS;
3. Pelaksanaan pembagian Saham Bonus harus telah selesai dilakukan selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah pelaksanaan RUPS yang menyetujui pembagian Saham Bonus tersebut;
4. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan kepada OJK laporan penjabatan Saham Bonus yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK sebanyak 2 (dua) eksemplar selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pembagian Saham Bonus dilaksanakan.

Manfaat Pembagian Saham Bonus

1. Bagi Perseroan : memperkuat struktur permodalan
2. Bagi Pemegang Saham : meningkatkan likuiditas saham Perseroan di pasar modal serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada pemegang saham dan/atau calon investor lain untuk memperdagangkan saham Perseroan.

Dengan demikian Perseroan akan mengajukan usulan kepada Para Pemegang Saham untuk membagikan Saham Bonus sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.D.5 tersebut di atas. Dalam hal RUPSLB tidak menyetujui pembagian Saham Bonus yang diajukan berdasarkan Keterbukaan Informasi ini, maka rencana pembagian Saham Bonus tidak dapat dilaksanakan dan Keterbukaan Informasi ini menjadi batal demi hukum.

III. KETERANGAN TENTANG RENCANA PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Jumlah Agio Saham per 31 Desember 2016

Sesuai dengan catatan pada Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, jumlah Agio Saham yang merupakan kelebihan diatas nilai nominal dari Panawaran Umum Perdana Saham (IPO), Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) serta pelaksanaan Waran Seri I selama 2 (dua) bulan November 2016 dan Desember 2016, yang dicatat adalah sebesar Rp. 44.666.387.150,- (empat puluh empat milyar enam ratus enam puluh enam juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu seratus lima puluh rupiah) dengan perincian sebagai berikut :

Keterangan	Nominal
Penerimaan Penawaran saham perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham	34.500.000.000
Nilai Nominal yang dicatat sebagai modal disetor atas penerbitan 300.000.000 saham	(30.000.000.000)
Biaya emisi	(2.620.000.000)
Penerimaan PUT I sebanyak 1.509.096.000 saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham	188.637.000.000
Nilai Nominal yang dicatat sebagai modal disetor atas penerbitan 1.509.096.000 saham	(150.909.600.000)
Biaya emisi PUT I	(1.092.567.000)
Pelaksanaan Waran seri I sebanyak 175.758.690 dengan harga 135,-	23.727.423.150
Nilai Nominal yang dicatat sebagai modal disetor atas pelaksanaan waran 175.758.690 lembar	(17.575.869.000)
Saldo per 31 Desember 2016	44.666.387.150

Jumlah Agio Saham yang diusulkan untuk dikapitalisasi

Sebagaimana dinyatakan dalam butir 11 Peraturan No. XI.D.5, pembagian Saham Bonus hanya dapat dilaksanakan apabila asal Saham Bonus tersebut telah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK. Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2016, diketahui bahwa Perseroan mempunyai Agio Saham sebesar Rp. 44.666.387.150,- (empat puluh empat milyar enam ratus enam puluh enam juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu seratus lima puluh rupiah).

Dengan demikian, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris akan mengusulkan untuk melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham sebesar Rp. 42.000.146.900,- (empat puluh dua milyar seratus empat puluh enam ribu sembilan ratus rupiah).

Rasio Pembagian Saham Bonus Yang Berasal Dari Kapitalisasi Agio Saham

Dengan memperhitungkan jumlah saham Perseroan yang beredar per 31 Desember 2016 yang berjumlah sebanyak 4.200.014.690 (empat milyar dua ratus juta empat belas ribu enam ratus

sembilan puluh) Saham Biasa Atas Nama dan jumlah maksimum nilai Agio Saham yang akan dikapitalisasi, maka rasio pembagian Saham Bonus yang diusulkan adalah 10 : 1 dan dikeluarkan dari portepel saham dalam Perseroan.

Dengan demikian bilamana usulan pembagian Saham Bonus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, maka setiap pemegang 10 (sepuluh) saham beredar yang tercatat pada saat tanggal yang ditetapkan sebagai Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak atas Saham Bonus (*Recording Date*) pada tanggal distribusi Saham Bonus akan memperoleh 1 (satu) Saham Bonus yang merupakan saham baru yang akan dikeluarkan Perseroan dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah).

Dasar Penetapan Harga Saham Bonus Yang Berasal Dari Kapitalisasi Agio Saham

Sesuai ketentuan dalam butir 9 Peraturan No. IX.D.5 menyatakan bahwa jumlah saham yang dibagikan dalam rangka Saham Bonus yang bukan merupakan Dividen Saham ditentukan berdasarkan nilai nominal saham.

Dengan memperhatikan nilai nominal saham Perseroan saat ini, jumlah maksimum Agio Saham yang akan dikapitalisasi dan perkiraan rasio saham, maka jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel sebagai Saham Bonus yang berasal dari usulan kapitalisasi Agio Saham adalah sebanyak 420.001.469 (empat ratus dua puluh juta seribu empat ratus enam puluh sembilan) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham.

Pengaruh Pembagian Saham Bonus Yang Berasal Dari Kapitalisasi Agio Saham Terhadap Harga Saham Perseroan

1. Pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham bukan merupakan Dividen Saham, dan bukan merupakan Saham Bonus dari laba bersih tahun berjalan, dengan demikian tidak dapat diindikasikan sebagai kemampuan Perseroan dalam pencapaian suatu kinerja;
2. Pembagian Saham Bonus dilakukan secara proporsional kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kepemilikannya. Dengan demikian, walaupun unit saham pada masing-masing Pemegang Saham bertambah, akan tetapi persentase kepemilikan saham pada masing-masing Pemegang Saham tidak berubah, demikian pula nilai investasi Pemegang Saham pada saham Perseroan baik sebelum maupun setelah pembagian Saham Bonus ini adalah sama. Akan tetapi, dengan pembagian Saham Bonus sesuai dengan rasio tersebut terdapat kemungkinan bagi para pemegang saham mempunyai saham pecahan (*odd lot*);
3. Dengan bertambahnya jumlah saham akibat adanya pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham sedangkan nilai investasi atas saham tidak berubah, maka segera setelah dikeluarkannya Saham Bonus, akan terjadi penyesuaian harga yaitu harga per lembar saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan menurun sebanding dengan rasio pembagian Saham Bonus;
4. Dengan pembagian Saham Bonus ini jumlah unit Saham Perseroan di pasar akan bertambah diikuti dengan adanya penyesuaian harga saham Perseroan setelah pembagian Saham Bonus, dengan demikian diharapkan penyebaran Saham Perseroan akan lebih merata di masyarakat dan Saham Perseroan menjadi lebih likuid serta lebih mencerminkan kinerja Perseroan.
5. Jika terjadi pecahan dalam perhitungan jumlah Saham Bonus yang akan dibagikan maka akan dilakukan pembulatan ke atas baik untuk setiap pecahan lebih atau kurang dari setengah ($>0,5$ atau $<0,5$).

IV. PERLAKUAN PERPAJAKAN ATAS SAHAM BONUS

Menunjuk pada Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perhitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun Berjalan, Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham tidak dikenakan pajak sepanjang jumlah nilai nominal saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham setelah pembagian Saham Bonus tidak melebihi jumlah setoran modal. Sebaliknya jika jumlah nilai nominal saham yang dimiliki Pemegang Saham setelah pembagian Saham Bonus melebihi jumlah setoran modal, maka pembagian Saham Bonus tersebut dapat dikenakan pajak yang harus dihitung dan disetor sendiri oleh masing-masing pemegang saham yang bersangkutan.

Diterimanya Saham Bonus yang berasal dari konversi Agio Saham tidak mengubah nilai total penyertaan saham atau harga total perolehan saham, tetapi menurunkan nilai atau harga historis perolehan per unit saham-saham tersebut, karena adanya kenaikan jumlah lembar saham tanpa penyeteroran. Oleh karena itu, apabila Saham Bonus tersebut dijual, untuk menghitung keuntungan karena penjualan saham dimaksud, harga perolehannya dinilai berdasarkan nilai historis yang dihitung dengan cara rata-rata sesuai dengan prinsip yang dianut dalam pasal 10 ayat 3 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Penghasilan berupa Saham Bonus tersebut harus dilaporkan ke dalam SPT Tahunan dan PPh dari pemegang saham, dengan ketentuan bahwa pengakuan penghasilan atas Saham Bonus yang berasal dari konversi Agio Saham adalah pada saat dijual, karena belum dimasukkan sebagai penghasilan pada saat diterima/diperoleh.

V. PROSEDUR DAN TATA CARA PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Dalam hal RUPSLB menyetujui usulan Pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham tersebut, maka pelaksanaan pembagian Saham Bonus akan dilakukan dengan prosedur dan tata cara sebagai berikut :

Pemegang Saham yang berhak

Pemegang Saham yang berhak untuk mendapatkan Saham Bonus adalah Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 Mei 2017 (*Recording Date*) dengan memperhatikan kepemilikan saham oleh Pemegang Saham tersebut diperoleh berdasarkan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia paling lambat pada tanggal 26 April 2017 (*Cum Bonus*).

Rasio Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian Saham Bonus adalah 10 : 1, dimana setiap kepemilikan 10 (sepuluh) saham oleh Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal 2 Mei 2017 (*Recording Date*), pada saat tanggal distribusi Saham Bonus akan memperoleh 1 (satu) Saham Bonus yang merupakan Saham Biasa Atas Nama baru yang akan dikeluarkan Perseroan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham.

Pembulatan

Bilamana Pemegang Saham mendapatkan Saham Bonus dalam bentuk pecahan (tidak mencapai satuan lembar saham), maka akan dilakukan pembulatan ke atas baik untuk setiap pecahan lebih atau kurang dari setengah ($>0,5$ atau $<0,5$). Kekurangan atas saham yang terjadi karena pembulatan tersebut akan diambil dari saldo Agio Saham yang dimiliki Perseroan.

Pendistribusian Saham Bonus

- A. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Saham Bonus akan didistribusikan melalui rekening efek pada sub rekening efek atas nama Pemegang Saham pada tanggal 17 Mei 2017.
- B. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya masih dalam bentuk warkat, maka Pemegang Saham dapat mengambil Saham Bonus sejak tanggal 17 Mei 2017 melalui Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni :

Biro Administrasi Efek
PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR
Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta Selatan 12910
Telp (+6221) 5260976, 5260977

Dengan membawa dokumen-dokumen sebagai berikut :

- Untuk perorangan :
 - Asli identitas diri (KTP) yang masih berlaku
 - Bilamana dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditandatangani di atas meterai dengan melampirkan fotocopy bukti identitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa serta membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa.
- Untuk Badan Hukum :
 - Fotocopy anggaran dasar beserta perubahan susunan pengurus terakhir
 - Bilamana dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditandatangani di atas meterai dengan melampirkan fotocopy bukti identitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa serta membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa.

VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Untuk memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peranturan No. IX.D.5, Perseroan telah menginformasikan rencana pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor 007/SET/DIR/BYB-Tbk/III/2017 tertanggal 1 Maret 2017 pada tanggal 2 Maret 2017.

Pengumuman Pemberitahuan penyelenggaraan RUPSLB telah dilakukan melalui iklan surat kabar harian Media Indonesia pada tanggal 9 Maret 2017.

Pengumuman Keterbukaan Informasi ini dilakukan melalui Website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Maret 2017.

Selanjutnya panggilan RUPSLB akan diiklankan pada tanggal 24 Maret 2017 melalui surat kabar harian Media Indonesia. Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPSLB adalah mereka yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 16.00 WIB.

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin/17 April 2017
Pukul : 14.00 WIB – selesai
Tempat : PT Bank Yudha Bhakti, Tbk
Gedung Gozco, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32
Jakarta Selatan 12780

Bagi para Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud menghadiri RUPSLB dapat mendaftarkan diri melalui anggota bursa atau bank kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPSLB (KTUR).

Pemegang Saham yang berhalangan untuk menghadiri RUPSLB dapat diwakili kuasanya dengan memberikan asli surat kuasa dan harus sudah diterima oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Ficomindo Buana Registrar selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum tanggal rapat.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

PT BANK YUDHA BHAKTI TBK

Gedung Gozco

Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32

Jakarta Selatan 12780

Telepon : (021) 2975 2975, 2975 2999

Faksimili : (021) 2975 2918